

PEMBANGUNAN DAN IMPLEMENTASI LAYANAN ONLINE PEMESANAN PAKET DESA WISATA DI DESA MUNDING KABUPATEN SEMARANG

Guntur Prabawa Kusuma^{1*}, Imelda Atastina², Warih Maharani², Gagah Aji Gunadi², Yaffazka Afazillah Wijaya², Zadosaadi Brahmantio Purwanto², Muhammad Zacky Al Giffari², Ersy Ervina³

¹Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

²Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

³Program Studi D3 Perhotelan, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: guntur@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Desa Munding yang terletak di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang adalah salah satu Desa Wisata yang telah memiliki beragam potensi wisata. Wisata alam, budaya, dan kuliner merupakan kekuatan dari potensi wisata yang dimiliki. Namun, pengelolaan sumber daya manusia untuk dapat melayani tamu wisatawan sering kali mengalami kendala. Jumlah kunjungan tamu wisatawan dalam suatu waktu tidak dapat diketahui sebelumnya, sehingga alokasi petugas untuk melayani tamu tidak dapat direncanakan secara optimal. Data jumlah tamu yang akan mengunjungi Desa Wisata Munding dapat diketahui terlebih dahulu melalui aplikasi layanan online pemesanan paket wisata. Aplikasi ini merupakan luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang juga berkontribusi dalam menjaga jumlah optimal wisatawan yang berkunjung. Tujuannya adalah untuk menjaga rasa nyaman para tamu dalam berwisata. Aplikasi berbasis web ini disematkan pada halaman web resmi Desa Wisata Munding, sehingga memperkaya layanan yang dapat digunakan oleh calon wisatawan. Implementasi teknologi ini juga dibarengi dengan memberikan pelatihan tentang cara menggunakan dan mengelola aplikasi, strategi menyusun paket wisata, dan bagaimana menyusun konten promosi agar website dapat terus diperbarui. Kepala Desa Munding sebagai salah satu pengelola Desa Wisata merasa puas dengan adanya aplikasi ini karena dapat meningkatkan kualitas layanan kepada wisatawan.

Kata Kunci: *Desa Wisata, Aplikasi paket wisata, Website, Munding, Kabupaten Semarang*

1. Pendahuluan

Desa Wisata telah menjadi alternatif tujuan wisata yang menawarkan pengalaman menikmati suasana otentik pedesaan. Keunikan desa wisata terletak pada potensi wisata yang ditawarkan meliputi wisata alam, adat istiadat, sosial budaya, aktivitas keseharian, hingga ciri arsitektur bangunan yang khas. Beragamnya parameter potensi wisata yang disajikan memungkinkan para pengelola desa untuk mengangkat keunikan daerahnya masing-masing. Menurut Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah, desa wisata merupakan kesatuan wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan manusia pada kawasan tertentu yang dilengkapi dengan atraksi, akomodasi dan fasilitas lainnya sesuai kearifan lokal (Gubernur Jawa Tengah, 2019). Perda tersebut mendukung pencapaian desa yang mandiri dan sejahtera di bidang ekonomi, ketersediaan lapangan kerja sekaligus untuk melindungi nilai-nilai budaya, adat istiadat, dan keindahan alam.

Desa Munding merupakan salah satu desa yang telah menyatakan diri sebagai desa wisata (Arbi, 2017; Syukmawinata, 2023). Desa Munding memiliki luas wilayah 178.495 Ha yang terletak di lereng Gunung Ungaran, yakni di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, provinsi Jawa Tengah. Pada akhir tahun 2020, jumlah penduduk Desa Munding mencapai 3.163 yang tersebar di tiga dusun, yakni Dusun Krajan, Dusun Gemawang, dan Dusun Krajan. Posisi desa yang berada di lereng gunung memberikan banyak keuntungan. Keindahan alam, udara yang bersih, tanah yang subur, dan sumber air merupakan potensi desa yang dapat dieksploitasi secara optimal. Sebagian besar penduduk Desa Munding berprofesi sebagai petani, kemudian diikuti dengan profesi buruh pabrik, dan pedagang. Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Desa Membangun (IDM) yang diperoleh dari SIDesa (Sistem Informasi Desa), Desa Munding merupakan desa dengan status “berkembang” (Provinsi Jawa Tengah, 2020).

Layanan yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting bagi keberlanjutan sebuah destinasi wisata, terutama untuk menghadapi kompetisi (Buswell, Williams, Donne, and Sutton, 2016; Evans, 2016). Desa Munding telah memiliki potensi wisata yang beragam dan telah menjadi desa wisata. Pihak pengelola desa wisata mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pengunjung. Hal ini terjadi karena pengelola tidak dapat memperkirakan berapa jumlah tamu wisatawan yang akan berkunjung pada suatu waktu. Informasi calon wisatawan mutlak diperlukan jika pengelola ingin dapat mengalokasikan sumber daya manusia secara lebih optimal. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Aeni, Mahmud, Susilowati, and Prawitasari, 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menyediakan aplikasi layanan online pemesanan paket wisata dan melakukan pelatihan pengelolaan aplikasi dan pengelolaan desa wisata. Aplikasi yang dihasilkan dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada tamu pengunjung desa wisata.

2. Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua komponen utama: (1) Pembangunan aplikasi berbasis website pemesanan paket wisata dan (2) Penyuluhan serta pelatihan. Aplikasi yang dibuat menyajikan layanan pemesanan paket wisata yang dapat digunakan oleh calon wisatawan sebelum mengunjungi Desa Wisata Munding. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan mencakup pelatihan bagi pengelola aplikasi, serta penyusunan paket wisata sesuai dengan potensi Desa Munding. Metode utama yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan penerapan teknologi tepat guna dan pemberdayaan masyarakat desa. Berikut adalah deskripsi tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Munding adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal situasi dan kebutuhan saat ini. Pada tahap ini dilakukan kunjungan langsung ke Desa Munding dan menganalisis keadaan desa secara langsung. Kegiatan diskusi dengan perangkat desa dan perwakilan masyarakat juga dilakukan untuk memahami permasalahan utama agar solusi teknologi yang akan diberikan dapat memberikan manfaat.

- 2) Pembuatan teknologi tepat guna, berupa aplikasi berbasis website. Hasil diskusi yang dilakukan pada tahap sebelumnya mengerucut pada solusi berupa aplikasi pemesanan paket wisata yang dapat diakses melalui teknologi internet. Pembuatan aplikasi diawali dengan membuat desain aplikasi, pemilihan teknologi, dan dilanjutkan dengan implementasi desain. Tahap pembuatan aplikasi dilakukan secara bersama-sama dengan pengelola desa wisata agar untuk menjaga ketercapaian manfaat dari penerapan teknologi. Solusi aplikasi pemesanan paket wisata yang ditawarkan berupa aplikasi sederhana dan belum tingkat kompleksitas yang sangat tinggi seperti (Rajapaksha, 2021) ataupun (Anik, Tareq, Abir, Islam, and Khan, 2021).
- 3) Penerapan teknologi tepat guna. Tahap ini dilakukan dengan memindahkan aplikasi dari lingkungan *development* (pembangunan) ke dalam lingkungan implementasi. Tahap ini meliputi aktivitas pembelian layanan hosting, setup koneksi basis data, menghubungkan aplikasi dengan website resmi Desa Wisata Munding, dan melakukan pengujian aplikasi. Tahap ini dianggap berhasil setelah aplikasi dapat digunakan oleh pengelola dan oleh calon wisatawan.
- 4) Penyuluhan dan pelatihan. Tahap ini dilaksanakan di Desa Munding secara hybrid dimana sebagian materi pelatihan dibawakan oleh pembicara secara daring melalui Zoom (Zoom Video Communications, 2020). Materi penyuluhan dan pelatihan meliputi: (1) Pelatihan menggunakan aplikasi pemesanan paket wisata, serta (2) pelatihan pembuatan paket tur desa wisata.
- 5) Evaluasi dan identifikasi peluang keberlanjutan kegiatan. Tahap akhir ini dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi akan dilakukan tiga bulan setelah pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat, yakni pada bulan Maret tahun 2024. Hingga artikel ini ditulis, proses evaluasi terhadap pemanfaatan aplikasi masih berlangsung. Evaluasi ini melibatkan distribusi kuesioner kepada para pengelola desa wisata dan kepada para wisatawan yang telah menggunakan aplikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pengenalan situasi dan kebutuhan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan kunjungan pendahuluan ke Desa Munding pada hari Jumat, 20 Oktober 2023

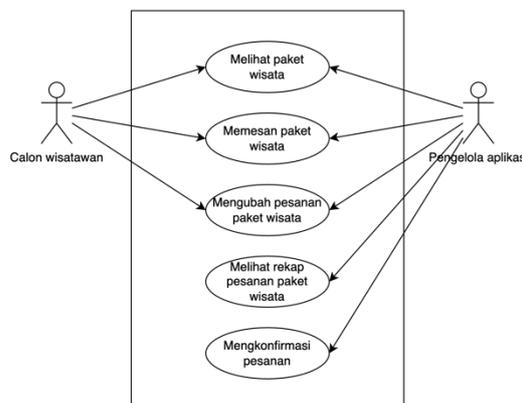
berlokasi di Kantor Desa Munding, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kegiatan kunjungan ini dilakukan oleh ketua tim pengabdian masyarakat di Desa Munding dan dihadiri oleh Kepala Desa, pengelola Kelompok Sadar Wisata, dan perangkat desa terkait. Dokumentasi kunjungan pendahuluan disajikan dalam bentuk foto pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi kunjungan pendahuluan ke kantor Kepala Desa Munding (dok.pribadi).

B. Pembuatan teknologi tepat guna

Desain aplikasi yang dibuat meliputi skenario interaksi pengguna dengan sistem yang digambarkan menggunakan use case diagram (von der Maßen and Lichter, 2002). Gambar 2 merupakan use case diagram dari aplikasi layanan online pemesanan paket wisata. Terdapat lima buah use case dan dua aktor, yakni aktor calon wisatawan, dan pengelola aplikasi.



Gambar 2. Use case aplikasi pemesanan paket wisata.

Pembuatan aplikasi dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak development meliputi: PHP framework Laravel versi 10 (Yadav, Rajpoot, and Dhakad, 2019), JavaScript framework Vue.js (Hanchett and Listwon, 2018), dan manajemen basis data MySQL. Perangkat lunak untuk mengimplementasikan desain digunakan Visual Studio Code versi 1.71.2.

C. Penerapan teknologi tepat guna

Aplikasi yang telah dibangun dalam lingkungan development kemudian dipindahkan ke dalam lingkungan implementasi. Kode program disalin dan dipindahkan ke sarana hosting dan melakukan pengaturan ulang koneksi basis data dengan aplikasi. Setelah pemindahan ke sarana hosting berhasil, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian aplikasi menggunakan data yang telah dibuat, dan juga pengujian dengan melibatkan berbagai skenario.

Pasca pemindahan aplikasi dan pengujian, aplikasi layanan online pemesanan paket wisata telah dapat digunakan namun masih belum terhubung dengan website resmi Desa Wisata Munding (<https://pesonamunding.com>). Keterhubungan aplikasi pemesanan dengan website resmi akan dilakukan dengan cara menambahkan tautan pada website resmi untuk membuka aplikasi pemesanan. Teknologi hosting yang dipilih disediakan oleh Niagahoster (Niagahoster, 2022).

Data pemesanan paket wisata dapat dipantau secara live menggunakan aplikasi berbasis website ini. Pengelola aplikasi kemudian membuat rekap data kunjungan wisatawan yang akan terjadi esok hari, meliputi waktu ketibaan tamu pengunjung, jumlah jiwa dalam rombongan (jika dilaksanakan secara rombongan), dan destinasi wisata yang dipesan. Dengan mengetahui data dalam waktu satu hari sebelumnya maka pengelola desa wisata dapat menyusun rencana alokasi petugas untuk menjadi pendamping tamu kunjungan. Pengelola aplikasi juga dapat membatasi jumlah kunjungan dan jumlah orang yang akan berkunjung untuk menjaga kenyamanan tamu saat berwisata.

D. Penyuluhan dan pelatihan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan di Desa Munding pada hari Minggu tanggal 2 Desember 2023. Penyampaian materi tentang teknologi website dan aplikasi dilakukan oleh Dr. Warih Maharani, S.T., M.T. dan Gagah Aji Gunadi. Materi tentang pengelolaan desa wisata dan penyusunan paket wisata disampaikan oleh Dr. Ersy Ervina, S.Sos., MM.Par. Foto pada Gambar 4 merupakan dokumentasi penyampaian materi yang disampaikan oleh Dr. Ersy Ervina S.Sos., MM.Par. Rangkaian acara pelatihan disajikan dalam Tabel 1.

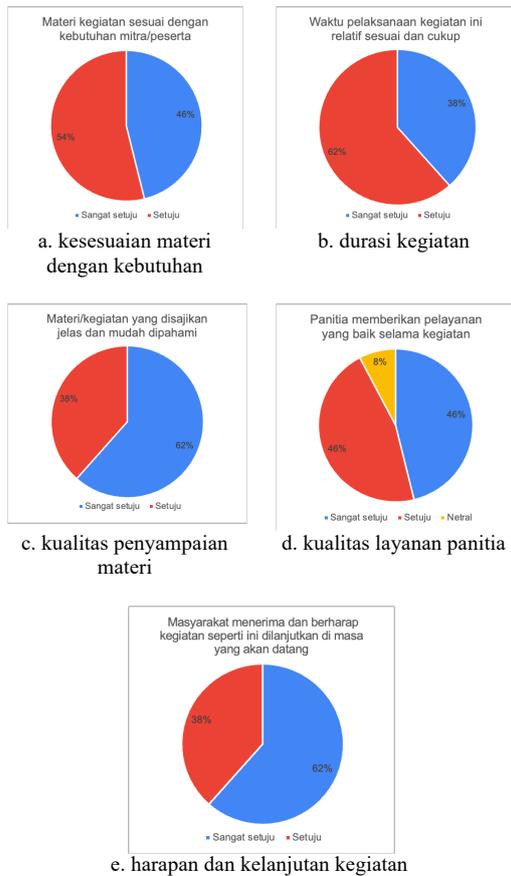
Gambar 4 menunjukkan suasana kegiatan pelatihan yang berlangsung di salah satu ruang pertemuan milik warga sekitar. Gambar 5 dokumentasi seluruh peserta pelatihan dari Desa Munding beserta tim pengabdian masyarakat dari Telkom University.

Tabel 1. Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Waktu	Kegiatan
09.00 - 09.15	Pembukaan MC, menyanyikan lagu Indonesia raya
09.15 - 09.30	Sambutan kepala desa Ibu Romdoniyatun, S.Ag.
09.30 - 10.30	Materi teknologi website dan aplikasi pemesanan paket wisata
10.30 - 11.30	Materi pengelolaan desa wisata dan penyusunan paket wisata
11.30 - 11.45	Penutupan
11.45 - 11.50	Foto bersama & acara selesai

E. Evaluasi kegiatan

Dalam rangka mengukur kinerja pengabdian masyarakat, maka dilakukan evaluasi kegiatan. Setiap peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner. Terdapat lima aspek yang dinilai sebagai indikator, yakni 1) kesesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat sasaran, 2) durasi kegiatan, 3) kualitas penyampaian materi, 4) kualitas pelayanan panitia penyelenggara kegiatan penyuluhan, dan 5) harapan masyarakat sasaran tentang kelanjutan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3 Diagram hasil evaluasi kegiatan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan teknologi berupa aplikasi berbasis web untuk layanan pemesanan paket wisata telah selesai dilaksanakan. Kegiatan tambahan berupa penyuluhan dan pelatihan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai teknologi informasi. Pengelola desa wisata dan warga masyarakat mendapatkan fasilitas layanan baru bagi masyarakat calon wisatawan untuk melakukan pemesanan paket wisata.

Desa Munding telah memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk menjadi sebuah desa wisata, namun kualitas layanan bagi para wisatawan masih memerlukan peningkatan. Aplikasi layanan online pemesanan paket wisata memberikan luaran berupa data kunjungan wisatawan dalam waktu beberapa hari ke depan sesuai dengan permintaan penggunaannya. Luaran aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengelola ketersediaan sumber daya manusia yang akan menjadi pendamping tamu dalam berwisata.



Gambar 4. Suasana pelatihan.



Gambar 5. Dokumentasi peserta dan tim pengabdian masyarakat.

5. Referensi

- Aeni, I. N., Mahmud, A., Susilowati, N., and Prawitasari, A. B. (2021). Sinergitas Bumdes dalam Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 169–174. <https://doi.org/10.15294/ABDIMAS.V25I2.33355>
- Anik, G. K., Tareq, A. H., Abir, M. A. H., Islam, M. H., and Khan, M. M. (2021). Development of Web Based Tour Package System. *2021 IEEE World AI IoT Congress, AIIoT 2021*, 313–318. <https://doi.org/10.1109/AIIOT52608.2021.9454226>
- Arbi, A. (2017). Curug Munding Bakal Jadi Destinasi Wisata Unggulan. Retrieved November 12, 2023, from <https://www.radarbanten.co.id/2017/04/05/curug-munding-bakal-jadi-destinasi-wisata-unggulan/>
- Buswell, J., Williams, C., Donne, K., and Sutton, C. (2016). *Service quality in leisure, events, tourism and sport*. CABI. Retrieved from https://books.google.com/books/about/Service_Quality_in_Leisure_Events_Touris.html?id=5_MsDgAAQBAJ
- Evans, N. G. (2016). Sustainable competitive advantage in tourism organizations: A strategic model applying service dominant logic and tourism's defining characteristics. *Tourism Management Perspectives*, 18, 14–25. <https://doi.org/10.1016/J.TMP.2015.12.015>
- Gubernur Jawa Tengah. *Pemberdayaan Desa Wisata di Jawa Tengah*. , Pub. L. No. 2 (2019). Indonesia.
- Hanchett, E., and Listwon, B. (2018). *Vue.js in Action*. Simon and Schuster.
- Niagahoster. (2022). Hosting No. 1 di Indonesia - Niagahoster. Retrieved March 1, 2023, from <https://www.niagahoster.co.id/>
- Zoom Video Communications. (2020). One platform to connect | Zoom. Retrieved December 14, 2023, from <https://zoom.us/>
- Provinsi Jawa Tengah. (2020). Data Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Bergas, Desa Munding. Retrieved December 14, 2023, from <https://sidesa.jatengprov.go.id>
- Rajapaksha, R. P. U. L. (2021). *Online Tour Package Reservation System*. Retrieved from <https://dl.ucsc.cmb.ac.lk/jspui/handle/123456789/4355>
- Syukmawinata, D. (2023, May 26). *Pesona Desa Munding: Desa Wisata di Kabupaten Semarang*. Retrieved from <https://kumparan.com/danu-syukmawinata/pesona-desamunding-desawisata-dikabupatensemarang-20NQwHbek9u/full>
- von der Maßen, T., and Lichter, H. (2002). *Modeling Variability by UML Use Case Diagrams*. Essen.
- Yadav, N., Rajpoot, D. S., and Dhakad, S. K. (2019). LARAVEL: A PHP Framework for E-Commerce Website. *Proceedings of the IEEE International Conference Image Information Processing, 2019-November*, 503–508. <https://doi.org/10.1109/ICIIIP47207.2019.8985771>